

Galeri Seni Rupa Di Kota Malang TEMA: Arsitektur Neo-Vernakular

Galih Priambodo¹, Suryo Tri Harjanto², Gatot Adi Susilo³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹galihxnoise21@gmail.com, ²totosuryosaja@gmail.com, ³gatotadisusilo@gmail.com

ABSTRAK

Kota Malang merupakan kota dengan sejuta seniman yang dimana banyak sekali kebudayaan yang melahirkan seniman dengan hasil karya yang menakjubkan baik karya seni 2D maupun 3D. Selain itu Kota Malang beberapa tahun ini menjadi kota yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Namun hingga saat ini masih belum ada fasilitas baik sarana maupun prasarana khusus bagi seniman Kota Malang dalam mengembangkan potensi dan juga memaperkan karya karya seni yang dapat meningkatkan baik ekonomi, sosial maupun budaya. Dengan dirancangnya Galeri Seni Rupa di Kota Malang ini diharapkan menjadi wadah bagi para seniman dengan memberikan fasilitas lengkap dalam mendukung potensi seni di Kota Malang. Galeri Seni Rupa di Kota Malang ini dilengkapi fasilitas seperti ruang pameran, workshop, ruang lelang. Galeri Seni Rupa di Kota Malang ini menerapkan tema arsitektur neo-vernakular dengan tujuan menggambarkan bagaimana kebudayaan tradisional saat ini beriringan dengan modernisasi sehingga dapat menjadi bangunan yang ikonik di Kota Malang.

Kata kunci : Kota Malang, Galeri Seni Rupa, Arsitektur Neo-Vernakular

ABSTRACT

Malang City is a city with a million artists, where many cultures have given birth to artists with amazing works of art, both 2D and 3D. In addition, the city of Malang has become a city visited by many tourists, both local and foreign, in recent years. However, until now there are still no special facilities or infrastructure for Malang City artists to develop their potential and also exhibit works of art that can improve the economy, social and culture. With the design of the Arts Gallery in Malang City, it is hoped that it will become a forum for artists by providing complete facilities to support the artistic potential in Malang City. The Arts Gallery in Malang City is equipped with facilities such as exhibition halls, workshops, auction rooms. This Arts Gallery in Malang City applies a neo-vernacular architectural theme with the aim of depicting how traditional culture is currently accompanying modernization so that it can become an iconic building in Malang City.

Keywords: Malang City, Fine Art Gallery, Neo-Vernacular Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Malang sudah lama dikenal dengan kreativitasnya di bidang seni, termasuk seni rupa. Di kota Malang sendiri memiliki komunitas seni yang banyak dan memiliki ciri khas tersendiri, namun minat, bakat dan potensinya tetap ada. kebanyakan dilakukan secara individual.

Dari tahun belakangan ini Kota Malang mengupayakan perkembangan seni rupa dengan memberikan kegiatan di bidang seni yang berupa pameran karya seni. Banyaknya kegiatan di Kota Malang namun sering di selenggarakan di gedung yang tidak sesuai dengan fungsinya seperti di gedung DPR Kota Malang dan tidak adanya wadah fasilitas yang di peruntukan untuk kegiatan pameran karya seni rupa di Kota Malang (Francis, 2019). Banyaknya bangunan menjadi sasaran vandalisme yang berdampak meresahkan untuk keindahan Kota Malang dan masyarakat.

Pada saat yang sama arsitektur harus mampu mendukung aktivitas para seniman dan pengunjung. Galeri seni diperlukan untuk mempromosikan dan mendukung kemampuan seniman dan komunitas seni untuk melestarikan seni.

Arsitektur Neo-Vernakular dalam skala sederhana ini diharapkan lebih adaptif dengan kehidupan penghuninya karena tidak semata-mata didasarkan pada tujuan bangunan atau ruang.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini seperti yang telah di jelaskan pada rumusan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tempat atau wadah bagi para seniman dan para komunitas mengembangkan seni rupa di kota Malang.
2. Merancang galeri seni dengan pendekatan tema neo-vernaklar di kota Malang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran di atas, permasalahan pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang galeri seni rupa yang dapat memwadahi seni rupa di Kota Malang ?
2. Bagaimana memwadahi karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi dengan pendekatan neo vernakular di Kota Malang ?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Menurut *Charles Jencks* dalam bukunya "*language of Post-Modern Architecture (1990)*" Arsitektur Neo-vernakular memiliki karakteristik berupa penggunaan atap bumbungan.

Dalam tema arsitektur neo-vernakular menerapkan 2 unsur berupa fisik dan non fisik. Unsur fisik diantaranya material yang di terapkan dan unsur non fisik berupa budaya, agama, tata ruang, dan lainnya. (*Krier, 1971*).

Menurut *Tjok Pradnya Putra* Arsitektur neo-vernakular merupakan suatu pemahaman dengan berdasarkan sebuah aliran arsitektur Post Modern yang lahir untuk menyikapi dan mengkritisi modernisme ddengan mengedepankan nilai-nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang di pengaruhi oleh teknologi industry yang berlangsung.(*Widi & Prayogi, L. 2020*)

Poin yang di dapat dari pemahaman-pemahaman para sumber tentang arsitektur neo-vernakular yaitu bangunan yang menerapkan unsur kebudayaan local pada kubahan massa bangunan, interior, ornament-ornamen, fasade.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Neo Vernakular

| No | Definisi | Prinsip | Sumber |
|----|--|--|-----------------------------------|
| 1 | Arsitektur Neo-vernakular memiliki karakteristik berupa penggunaan atap bumbungan. | Atap bumbungan | <i>Charles Jencks ,(1990)</i> |
| 2 | Dalam tema arsitektur neo-vernakular menerapkan 2 unsur berupa fisik dan non fisik. Unsur fisik diantaranya material yang di terapkan dan unsur non fisik berupa budaya, agama, tata ruang, dan lainnya. | Budaya, agama, tata Ruang, dan pola pikir | <i>Leon Krier, (1971)</i> |
| 3 | pemahaman berdasarkan gaya arsitektur postmodern yang muncul sebagai respon dan kritik terhadap modernisme; mengedepankan nilai-nilai rasionalisme dan mempengaruhi fungsionalisme | mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme, di pengaruhi perkembangan teknologi industry | <i>Tjok Pradnya Putra, (2013)</i> |

Tinjauan Fungsi

Menurut (*Dictionary of Architecture and Contruccion*) Galeri adalah ruang yang digunakan untuk memajang karya seni, ruang terbuka untuk

kegiatan publik, dan ruang publik yang kadang digunakan untuk keperluan lain secara khusus.

fungsi galeri seni adalah sebagai sarana untuk memperluas daya ekspresi dan merangsang kreativitas seni, sebagai alat untuk memperluas wawasan dan merangsang kreativitas seni, sebagai referensi dan potret untuk pengembangan seni rupa. Seni sebagai sarana untuk mewakili identitas seniman dan sebagai sarana komunikasi antara seniman dan para komunitas seni Untuk memperluas atau memajukan pengetahuan dan pengalaman para penikmat seni Untuk mendorong kecintaan terhadap karya seni Tema ide baru, genre dan jenis seni (Putri, 2018).

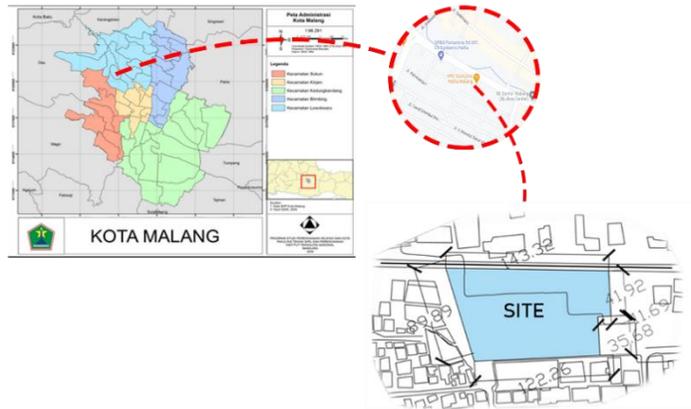
Bentuk seni yang dipamerkan berupa karya seni dua dimensi dan tiga dimensi seperti lukisan, gambar digital, dan patung (Prakoso, 2018).

Studi literatur objek sejenis di Galeri Seni Ottawa. Berada di Ibu Kota Nasional Kanada fasilitas yang ada di Galeri Seni Ottawa sebagai berikut : Meeting room, admin office, multipurpose room, lobby, studio, reception gallery, café, artshop, toilet, storage room.

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak yang di gunakan untuk Galeri seni rupa di Kota Malang berada di jalan Soekarno Hatta , Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi tapak ini merupakan kawasan yang berdekatan dengan universitas di Kota Malang. Jarak tapak dari patung pesawat soekarno hatta 300 m. Tapak ini memiliki KDB 50%, KLB 1,8, GSB 7-10 meter. Tapak ini memiliki ukuran 10.900 m².

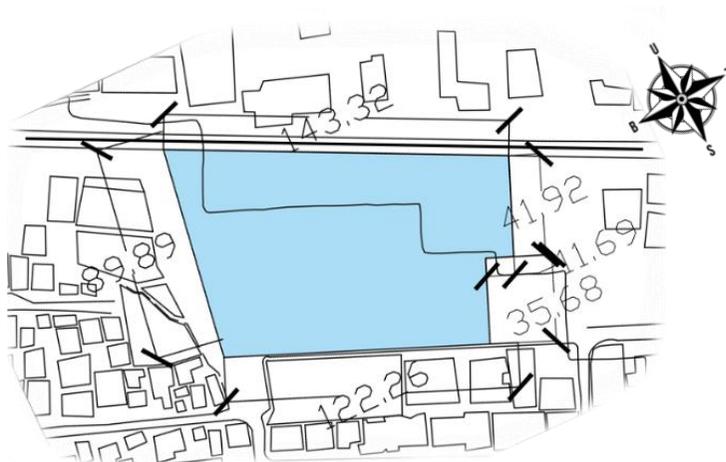
Batas-batas pada area tapak terdiri dari batas utara merupakan Jln. Soekarno Hatta, batas timur merupakan ruko, batas selatan perumahan, batas barat restoran dan ruko.



Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Dimensi Tapak :

Untuk ukuran tapak bisa terlihat di bawah ini :



Gambar 1. Dimensi Tapak
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Fasilitas utama Galeri Seni Kota Malang mempunyai luas total 5.123 m² dengan melewati tahap analisis sesuai standart Neufert (1996), seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.
Fasilitas Utama

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----------------------|----------------|---------------------------|
| 1 | Pameran 2D | 2048 |
| 2 | Pameran 3D | 2352 |
| 3 | Ruang Seminar | 687 |
| 4 | Ruang Workshop | 739 |
| Total besaran | | 5123 m² |

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang Galeri Seni Kota Malang mempunyai luas total 3598 m², seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----------------------|--------------|------------------------|
| 1 | Lobby | 1340 |
| 2 | Artshop | 1068 |
| 3 | Mushola | 238 |
| 4 | Cafeteria | 550 |
| 5 | Perpustakaan | 402 |
| Total besaran | | 3598 |

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Fasilitas pengelola Galeri Seni Kota Malang mempunyai luas total 439 m², seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----|--------------------|------------------------|
| 1 | R. general manager | 58 |
| 2 | R. administrasi | 58 |

| | | |
|----------------------|------------------|------------|
| 3 | R.marketing | 56 |
| 4 | R. staff | 80 |
| 5 | R.rapat | 85 |
| 6 | R.ganti karyawan | 16 |
| 7 | Toilet pengelola | 46 |
| Total besaran | | 439 |

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

d. Fasilitas Service

Fasilitas service Galeri Seni Kota Malang mempunyai luas total 370 m², seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 5.
Fasilitas Service

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----------------------|-----------|------------------------|
| 1 | Pos jaga | 15 |
| 2 | R. CCTV | 26 |
| 3 | R. CS | 80 |
| 4 | R. MME | 29 |
| 5 | R. pompa | 29 |
| 6 | R. AHU | 29 |
| 7 | R. IPAL | 29 |
| 8 | Gudang | 11 |
| 9 | Toilet | 78 |
| 10 | TPS | 36 |
| 11 | Janitor | 8 |
| Total besaran | | 370 |

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

e. Parkir

Fasilitas parkir Galeri Seni Kota Malang mempunyai luas total 3038 m², seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 6.
Ruang luar

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|------------------------|---------------------|------------------------|
| 1 | Parkir mobil | 1324 |
| 2 | Parkir sepeda motor | 343 |
| 3 | Truk | 120 |
| Total besaran | | 3038 |
| + Sirkulasi 70% | | 3038 |

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

f. Total Luasan Ruang

Total luasan ruang yang ada di Galeri Seni Kota Malang mempunyai luas total 10.989 m², seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 7.
Total luasan ruang

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----------------------|---------------------|------------------------|
| 1 | Fasilitas utama | 5826 |
| 2 | Fasilitas penunjang | 3598 |
| 3 | Fasilitas pengelola | 439 |
| 4 | Fasilitas service | 370 |
| Total besaran | | 10.233 |
| Lahan parkir | | 10.989 |

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

METODE PERANCANGAN

Pada perancangan Galeri Seni Rupa di Kota Malang terdapat beberapa proses atau tahapan dalam perancangan. Berikut diagram proses perancangan :

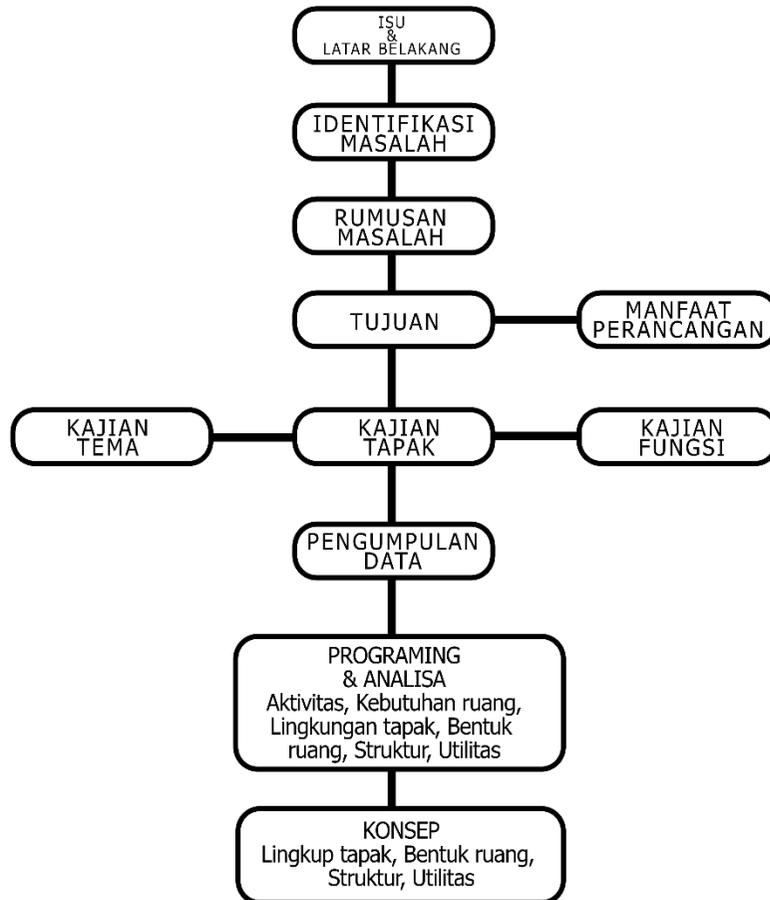


Diagram 1. Metode Perancangan

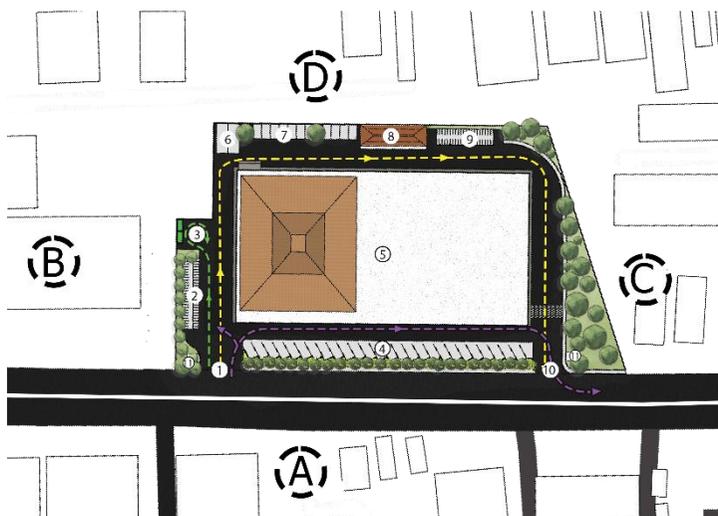
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

a. Sirkulasi

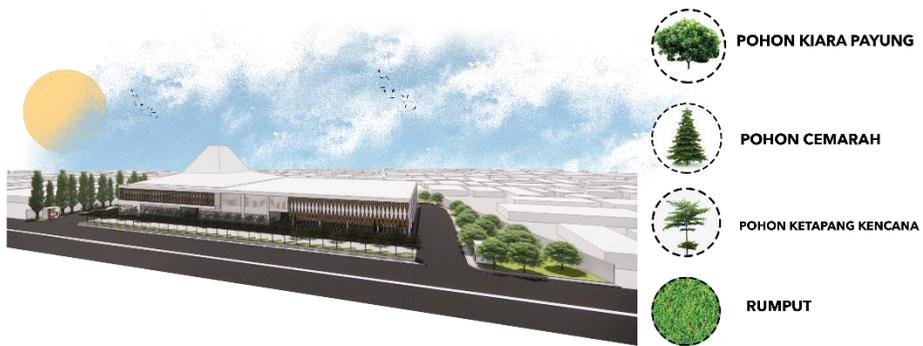
Konsep sirkulasi pada tapak ini pintu masuk berada disebelah timur dan pintu keluar berada disebelah barat. Untuk sirkulasi kendaraan menjadi satu pintu namun sirkulasi dan area parkir pengunjung, pengelola, dan servis di bedakan dengan tujuan merancang aksesibilitas dan sirkulasi yang nyaman.



Gambar 2. Sirkulasi Tapak
Analisis Pribadi, 2023

b. Vegetasi

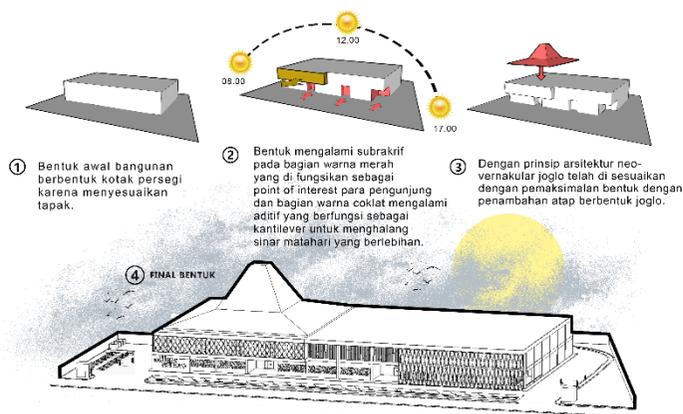
Konsep vegetasi ini dibedakan sesuai fungsi. Vegetasi yang di hadirkan pada area tapak meliputi vegetasi peneduh, pemecah angin, dan filtrasi polusi.



Gambar 3. Vegetasi
Analisis Pribadi, 2023

Konsep Bentuk

Pada tahap konsep bentuk perancangan Galeri Seni Rupa menerapkan bentuk bangunan rumah adat jawa yaitu rumah Joglo yang dimana bentuk atap dari bangunan ini menggunakan atap bumbung serta beberapa ornamen dinding nantinya akan bertujuan untuk memberikan kesan kentalnya adat jawa pada penerapak arsitektur neo vernakular.



Gambar 4. Konsep Bentuk
Analisis Pribadi, 2023

Konsep Ruang

a. Ruang Pameran

Konsep ruangan pameran ini menggunakan dinding warna yang cerah, untuk penerangan menggunakan lampu sorot digunakan untuk menonjolkan karya dan membuat kesan lebih menarik perhatian pengunjung.



Gambar 5. Ruang Pameran
Analisis Pribadi, 2023

b. Cafeteria

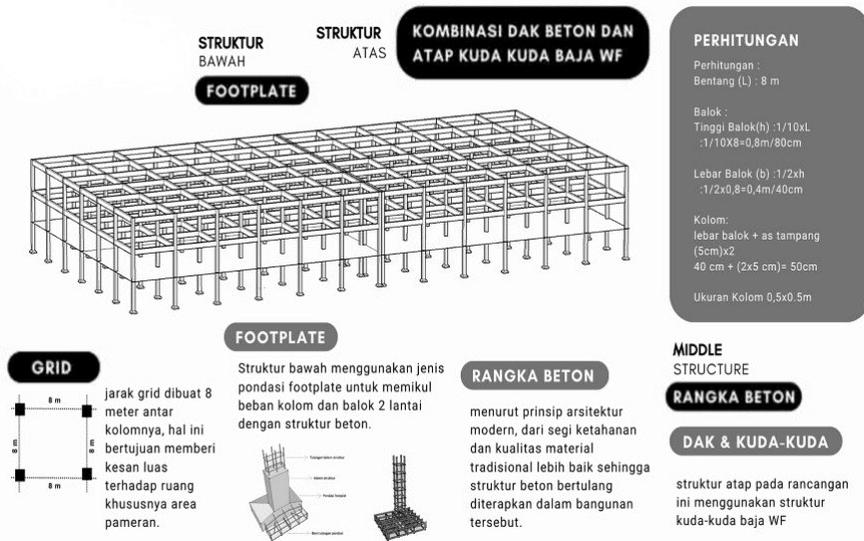
Konsep cafeteria menggunakan warna yang cerah serta penataan interior yang dinamis sehingga menciptakan sirkulasi yang baik dan nyaman.



Gambar 6. Workshop
Analisis Pribadi, 2023

Konsep Struktur

Konsep struktur utama pada bangunan menggunakan struktur rangka kaku karena bangunan merupakan bangunan bentang lebar, struktur bawah menggunakan foot plat karena kinerja lebih mudah serta struktur atas menggunakan baja ringan yang di bentuk seperti atap joglo dengan tujuan supaya bangunan lebih kokoh karena bangunan bentang lebar.

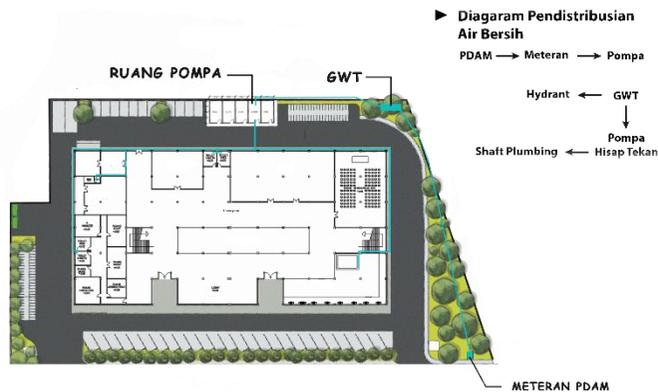


Gambar 7. Struktur
Analisis Pribadi, 2023

Konsep Utilitas

a. Air Bersih

Sistem air bersih pada tapak bersumber dari pdam dengan pengolahan pada rancangan menggunakan sistem tangki air yang di letakan di atas sehingga pendistribusian air bersih pada bangunan dari atas lalu di distribusikan pada lantai di bawahnya.



Gambar 8. Utilitas Air Bersih
Analisis Pribadi, 2023

b. Air Kotor

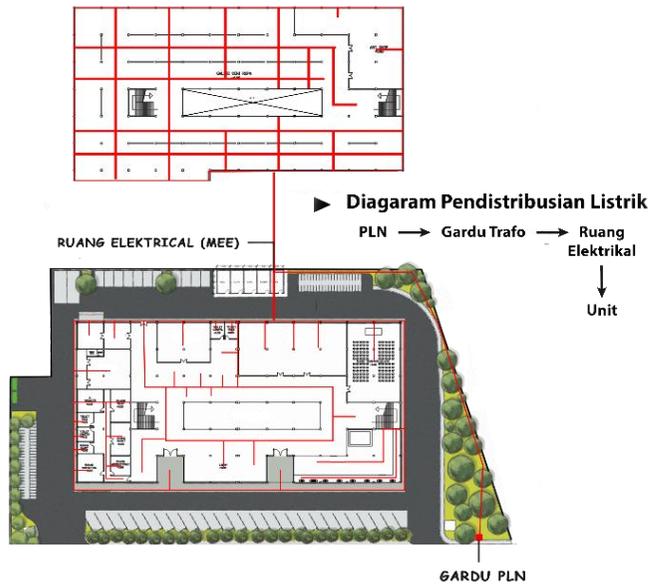
Sistem pendistribusian pada tapak menggunakan dua sistem, black water dan grey water. Air abu-abu adalah air kotor yang berasal dari cucian bekas dan BAK kemudian dikirim ke tangki kontrol untuk penyaringan dan kemudian digunakan kembali untuk toilet dan irigasi taman. Air hitam adalah air kotor dari dapur dan kotoran yang dialirkan langsung ke saptick tank menuju ke sumur resapan.



Gambar 9. Utilitas Air Kotor
Analisis Pribadi, 2023

c. Kelistrikan

Tapak yang di pilih sudah dilewati oleh jaringan listrik sehingga untuk sarana listrik memanfaatkan jaringan yang sudah ada pada tapak. Jaringan listrik yang di gunakan galeri seni rupa adalah listrik yang berasal dari PLN.



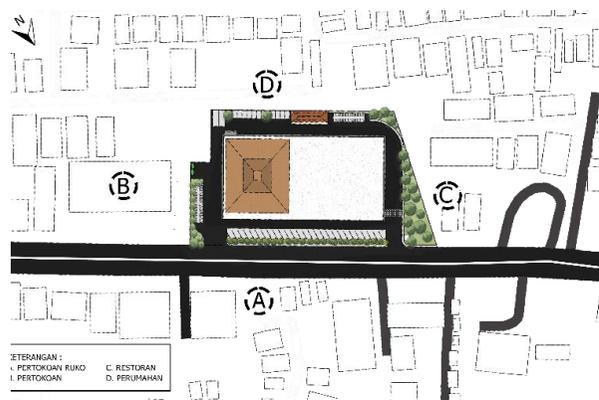
Gambar 11. Utilitas Kelistrikan
Analisis Pribadi, 2023

Visual Perancangan

Terdapat beberapa visual perancangan Galeri Seni Rupa seperti di bawah ini :

A. Site Plan

Memperlihatkan suasana tapak dan bangunan terhadap bangunan sekitar tapak.



Gambar 12. Site Plan
Analisis Pribadi, 2023

B. Layout Plan

Memperlihatkan penataan ruang luar dan ruang dalam terhadap tapak.



Gambar 13. Layout Plan
Analisis Pribadi, 2023

C. Tampak bangunan

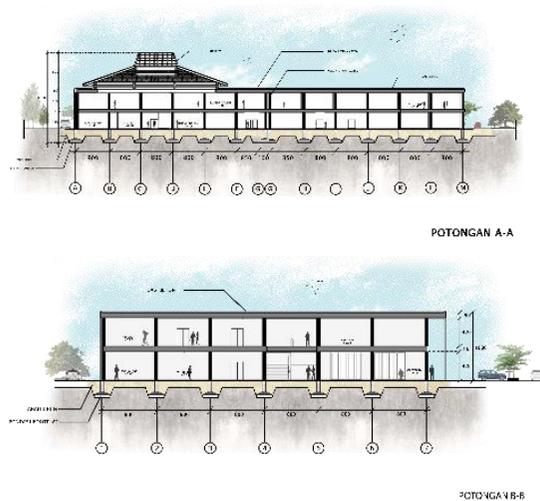
Tampak bangunan memakai ornament-ornamen jawa yang memberikan kesan neo-vernakular.



Gambar 14. Tampak Bangunan
Analisis Pribadi, 2023

D. Potongan Bangunan

Potongan bangunan memperlihatkan beda tinggi elevasi dan detail struktur yang adanya dilatasi pada bangunan yang berada pada bagian Tengah bangunan.



Gambar 15. Potongan Bangunan
Analisis Pribadi, 2023

E. Perspektif Bangunan

Perspektif bangunan Galeri Seni Rupa yang diambil dari berbagai sudut pandang.



Gambar 16. Perspektif Bangunan
Analisis Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Bangunan Galeri Seni Rupa di Kota Malang menggunakan pendekatan arsitektur neo-vernakular dengan mengadopsi bentuk rumah adat joglo pada atap bangunan. Selain penggunaan atap bangunan joglo terdapat ornament-ornament jawa pada dinding bangunan dan interior bertujuan untuk memberikan kesan tradisional yang lebih kuat pada era modern saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Harris, C. M. (2006). *Dictionary of architecture & construction*.
- Jencks, C., & Mayer, S. E. (1990). The social consequences of growing up in a poor neighborhood. *Inner-city poverty in the United States*, 111, 186.
- Krier, L. (1971). Arsitektur Neo-Vernakular. *Grace Vania Ami*.
- Peraturan Daerah Kota Malang (2011). Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010- 2030. Malang: Sekretaris Daerah Kota Malang.
- Neufert, Ernst., 1996. Data Arsitek Jilid I. Di Terjemahkan Oleh Sunarto Pradnya, I. B. I. S. (2013). Arsitektur Neo-Vernakular.
- PRAKOSO, B. P. (2018). *Galeri Seni Rupa Desain di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Putri, E. M. (2018). *Strategi pelestarian dan pengembangan kesenian tari dolalak sebagai daya tarik wisata budaya di kabupaten Purworejo* (Doctoral dissertation, STP AMPTA Yogyakarta).
- Widi, C. D. F., & Prayogi, L. (2020). Penerapan arsitektur neo-vernakular pada bangunan fasilitas budaya dan hiburan. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 382-390.
- Xavier. F. (2019). *Gedung DPRD Kota Malang menjadi galeri seni lukis*. Diakses pada tanggal 11 September 2023 dari <https://efnews.id/detailberita/gedung-dprd-kota-malang-menjadi-galeri-seni-lukis>.